



**TRANSFORMASI DESA NGOMBAKAN MENJADI DESA CERDAS
DENGAN BERINTEGRASI TEKNOLOGI UNTUK BERKELANJUTAN DI
KABUPATEN SUKOHARJO, KECAMATAN POLOKARTO, PROV.
JAWA TENGAH**

***VILLAGE TRANSFORMATION INTO A SMART VILLAGE BY
INTEGRATING TECHNOLOGY FOR SUSTAINABILITY IN SUKOHARJO
DISTRICT, POLOKARTO DISTRICT, PROV. JAWA TENGAH***

**Sahirul Alim Tri Bawono¹, Ananda Qodriyah Sri Karnasih², Azhar Fadhillo Cahyana³,
Chika Aurel Nabila Alyasha⁴, Dhini Anindita Maharani⁵, Fari Nasywan Zuhdi⁶,
Muhammad Mufti Abdul Hafizh⁷, Muhammad Dzaki Najmi Fuadi⁸, Nesha Fadilla⁹,
Riska Nia Ekasari¹⁰, Syah Rizan Nazri Muhammad¹¹**

¹⁻¹¹Universitas Sebelas Maret
Email: sahirul@staff.uns.ac.id

Article Info

Article history :
Received : 08-09-2024
Revised : 10-09-2024
Accepted : 12-09-2024
Published : 14-09-2024

Abstract

Community service is one of the pillars of the Tri Dharma of Higher Education which is realized through programs such as Real Work Lectures (KKN). Smart Village Thematic KKN in Ngombakan Village, Polokarto District, Sukoharjo Regency, was carried out by Sebelas Maret University (UNS) students with the aim of improving the quality of life of the community through the use of digital technology and innovation. This program includes several activities, such as digital bookkeeping training for MSMEs, digital marketing, digitalization of village service systems, as well as a video exhibition of smart village profiles. This activity report is prepared in four chapters, including introduction, problem identification, program implementation, as well as evaluation and recommendations. The implementation of KKN in Ngombakan Village went well thanks to the active participation of the community and village government. It is hoped that this activity can encourage the creation of Smart Villages that are more independent, innovative and able to compete in the digital era.

Keywords: *Smart Village, Technology, Ngombakan Village*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diwujudkan melalui program seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN Tematik Desa Cerdas (Smart Village) di Desa Ngombakan, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital dan inovasi. Program ini mencakup beberapa kegiatan, seperti pelatihan pembukuan digital untuk UMKM, digital marketing, digitalisasi sistem pelayanan desa, serta pameran video profil desa cerdas. Laporan kegiatan ini disusun dalam empat bab, meliputi pendahuluan, identifikasi masalah, pelaksanaan program, serta evaluasi dan rekomendasi. Pelaksanaan KKN di Desa Ngombakan berjalan dengan baik berkat partisipasi aktif dari masyarakat dan pemerintah desa. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong terciptanya Desa Cerdas yang lebih mandiri, inovatif, dan mampu bersaing dalam era digital.

Kata Kunci : *Desa Cerdas, Teknologi, Desa Ngombakan*



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam konteks kehidupan nyata di masyarakat. KKN juga menjadi wadah untuk memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya membangun dan meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan budaya. Dalam konteks ini, KKN Tematik Desa Cerdas (Smart Village) di Desa Ngombakan, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital dan inovasi.

Desa Ngombakan dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN Tematik Desa Cerdas karena memiliki potensi yang besar untuk berkembang di era digital. Sebagai desa yang masih berproses dalam adaptasi teknologi, Ngombakan membutuhkan intervensi yang tepat guna meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya dalam mendukung kegiatan ekonomi dan layanan publik. Kondisi ini menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam mendukung transformasi digital di desa tersebut. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, diharapkan Desa Ngombakan dapat menjadi desa yang lebih mandiri, inovatif, dan kompetitif.

Program KKN Tematik Desa Cerdas ini dirancang untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Ngombakan, terutama dalam hal literasi digital, manajemen usaha, dan pelayanan publik. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pembukuan digital untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pelatihan pemasaran digital, digitalisasi sistem pelayanan desa, serta pameran video profil desa cerdas. Program-program tersebut dirancang untuk memberdayakan masyarakat lokal, meningkatkan efisiensi administrasi desa, dan mempromosikan potensi lokal melalui platform digital.

Pelaksanaan program KKN Tematik Desa Cerdas di Desa Ngombakan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah desa dalam jangka panjang. Partisipasi aktif masyarakat dan dukungan penuh dari pemerintah desa menjadi kunci utama keberhasilan kegiatan ini. Dengan adanya pelatihan dan pengenalan teknologi digital, diharapkan masyarakat desa mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, meningkatkan kapasitas dan daya saing, serta mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain untuk melakukan transformasi digital yang serupa.

Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara efektif untuk meningkatkan literasi digital dan pemanfaatan teknologi di kalangan masyarakat Desa Ngombakan, terutama dalam aspek pembukuan digital dan pemasaran online?



2. Apa strategi yang dapat diterapkan dalam mendukung efisiensi proses administrasi pelayanan desa?
3. Langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk mendorong adopsi teknologi dan inovasi dalam kegiatan ekonomi lokal serta memperkuat peran UMKM dalam perekonomian desa melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan?

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 239 UNS periode Juli-Agustus 2024 dilaksanakan di Desa Ngombakan, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, dengan tema "Desa Cerdas." Lokasi ini dipilih secara resmi oleh UPKKN UNS dengan sasaran utama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan KKN ini dilakukan melalui beberapa metode yang sistematis dan terukur. Langkah pertama adalah melakukan survei untuk mengidentifikasi kondisi saat ini, tantangan, dan kebutuhan spesifik masyarakat Desa Ngombakan dalam hal literasi digital dan penerapan teknologi. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai potensi dan kekurangan yang ada di desa, serta untuk merancang program-program yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Selama kegiatan berlangsung dilakukan pelatihan literasi digital yang mencakup penggunaan perangkat lunak pembukuan digital untuk UMKM, teknik pemasaran digital, serta pemanfaatan aplikasi layanan publik. Pelatihan ini disampaikan secara interaktif dengan metode praktis dan studi kasus yang relevan dengan kondisi dan usaha masyarakat setempat. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan dapat menguasai keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha mereka secara lebih efisien dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan jangkauan pasar. Program ini juga mencakup digitalisasi sistem pelayanan desa yang dirancang untuk mempermudah akses masyarakat terhadap layanan publik desa, seperti pendaftaran dan pengajuan layanan secara online. Pelatihan dan implementasi sistem ini melibatkan sesi langsung dengan masyarakat untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang efektif. Selain itu, diadakan pameran video profil desa cerdas yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan potensi serta keunggulan Desa Ngombakan kepada pihak luar. Pameran ini juga berfungsi sebagai alat komunikasi dan promosi untuk menarik perhatian dan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak. Dengan metode ini, diharapkan Desa Ngombakan dapat menjadi contoh desa cerdas yang mandiri, inovatif, dan siap menghadapi tantangan di era digital.

PEMBAHASAN

1. Pameran Video Desa Cerdas

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, desa-desa di seluruh dunia tak terlepas dari dampak transformasi digital, yang membawa tantangan dan peluang baru. Konsep "Desa Cerdas" muncul sebagai respons untuk meningkatkan pembangunan dan kualitas hidup di desa melalui integrasi teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menerapkan konsep ini, desa dapat meningkatkan pelayanan publik, memperkuat ekonomi lokal, dan menciptakan lingkungan yang inklusif serta berkelanjutan.

Salah satu elemen kunci Desa Cerdas adalah pemerataan akses internet, yang membuka peluang bisnis dan memberikan akses ke layanan digital penting. Selain itu,



pelatihan keterampilan bagi warga desa, seperti desain grafis dan pemasaran digital, menjadi bagian penting dari pembangunan ini. Untuk mempromosikan inisiatif Desa Cerdas, pembuatan video profil desa dapat menjadi cara efektif, menyoroti penerapan teknologi, akses internet, dan pelatihan keterampilan di desa.

Tujuan pembuatan video profil Desa Cerdas adalah mempromosikan inisiatif teknologi di desa, seperti akses internet dan pelatihan digital, untuk meningkatkan citra dan daya tarik desa serta menginspirasi desa lain. Video ini juga mendokumentasikan kemajuan pembangunan, mengedukasi masyarakat tentang manfaat teknologi, dan mendorong partisipasi warga. Dengan menampilkan hasil nyata konsep Desa Cerdas, video ini diharapkan menarik perhatian pemerintah, investor, dan memotivasi warga untuk lebih aktif dalam program desa cerdas.

2. Workshop Pengertian Waris dan Sengketa Waris melalui Pemerintah Desa

Pembagian warisan adalah aspek krusial dalam hukum yang mempengaruhi hubungan keluarga dan harmoni masyarakat. Di Indonesia, ada dua sistem hukum utama untuk warisan: hukum perdata dan hukum Islam. Hukum perdata, yang diatur dalam KUHPerdara, berlaku untuk masyarakat non-Muslim, sementara hukum Islam mengatur warisan bagi umat Muslim berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, dan ijihad ulama. Di Desa Ngombakan, yang kaya akan budaya dan adat istiadat, perbedaan antara hukum perdata dan hukum Islam sering memicu sengketa waris. Sengketa ini tidak hanya mempengaruhi pembagian harta, tetapi juga bisa merusak hubungan keluarga dan sosial.

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang waris dan cara penyelesaian sengketa sesuai hukum perdata dan Islam. Peserta akan mempelajari perbedaan dan kesamaan kedua sistem hukum, serta cara menyelesaikan sengketa waris secara adil dan bijaksana, sesuai hukum yang berlaku dan kearifan lokal Desa Ngombakan.

Tujuan kegiatan Workshop “Pengertian Waris dan Penyelesaian Sengketa Waris” adalah Meningkatkan Pemahaman tentang Hukum Waris. Memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai pengertian, prinsip, dan aturan hukum waris berdasarkan hukum perdata dan hukum Islam, termasuk hak dan kewajiban para ahli waris. Mengenalkan Perbedaan dan Persamaan Antara Hukum Perdata dan Hukum Islam. Menyediakan Pengetahuan Praktis dalam Penyelesaian Sengketa Waris, membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menyelesaikan sengketa waris secara efektif dan adil, baik melalui jalur hukum maupun musyawarah keluarga. Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Hukum Waris dalam Kehidupan Masyarakat. Menumbuhkan kesadaran di kalangan masyarakat Desa Ngombakan tentang pentingnya memahami dan menerapkan hukum waris untuk menjaga keharmonisan dan keadilan dalam keluarga dan komunitas.

3. Workshop Pembukuan Digital untuk UMKM Lokal

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan praktek secara langsung untuk melakukan kegiatan pembukuan keuangan bagi UMKM melalui media digital salah satunya melalui aplikasi bernama “buku kas” yang tersedia di *playstore*. Era teknologi yang semakin berkembang seperti saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan termasuk kepada pelaku UMKM. UMKM sendiri menjadi salah satu pilar



terpenting dalam perekonomian Indonesia, hampir sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai pelaku UMKM.

Dalam kegiatan usaha sehari-hari, pelaku UMKM perlu menyusun pembukuan keuangan untuk menghitung pemasukan, pengeluaran, dan persediaan barang agar nantinya dapat diidentifikasi lebih lanjut untuk pengambilan keputusan, apakah usaha yang dijalankan berjalan dengan baik atau buruk dari waktu ke waktu. Melakukan pembukuan keuangan dengan menggunakan teknologi digital mampu memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM, diantaranya memudahkan dalam melakukan rencana pengembangan usaha, memantau arus kas masuk dan keluar secara *real-time*, membantu proses pencatatan keuangan menjadi lebih efisien dan berbagai transaksi bisa secara otomatis tercatat, memudahkan dalam memantau stok barang dan memantau piutang atau utang, dan pembukuan yang baik dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan usaha dari waktu ke waktu untuk perencanaan keuangan jangka panjang dan strategi bisnis kedepannya yang lebih baik

Dengan melakukan pembukuan keuangan melalui aplikasi “buku kas” ini, pelaku UMKM dapat mencatat pemasukan, pengeluaran, stok persediaan dan mengetahui hasil dari pencatatan yang telah disajikan dengan cepat, sehingga pelaku UMKM dapat melakukan pengambilan keputusan sewaktu-waktu bila diperlukan

4. Pelatihan Akuntansi Dasar untuk UMKM Lokal

Desa Ngombakan merupakan salah satu desa di Kecamatan Polokarto yang memiliki potensi ekonomi yang cukup kuat. Potensi ekonomi ini terwujud dari sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Ngombakan. UMKM di Desa Ngombakan berkontribusi dalam peningkatan perekonomian lokal serta mendukung kesejahteraan masyarakat terutama dalam menyediakan lapangan pekerjaan di Desa Ngombakan. Akan tetapi, dibalik potensi tersebut, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan yang sesuai dengan akuntansi dasar. Kurangnya pemahaman dan kemampuan akuntansi dasar ini dapat menghambat pertumbuhan usaha UMKM lokal serta berpotensi kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diadakan program "Pelatihan Akuntansi Dasar untuk UMKM Lokal" sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema smart village pada periode Juli-Agustus 2024. Pelatihan ini berlangsung di Balai Desa Ngombakan pada 29 Juli 2024, dengan pembicara Legenda Telaga Asih, S.Ak., alumni Akuntansi UNS. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana dan mengelola arus kas. Sebelum pelatihan, dilakukan survei untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan spesifik UMKM di desa ini, yang mayoritas bergerak di bidang kuliner, industri etanol, dan perdagangan. Peserta pelatihan diberikan buku kas, bolpoin, dan lembar laporan keuangan untuk praktik. Pelatihan ini berjalan lancar dan mendapat respon positif, ditunjukkan dengan partisipasi aktif dari para peserta. Program kerja ini berhasil dilaksanakan dan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas UMKM di Desa Ngombakan.



5. Pendidikan Sejarah Komik Digital untuk Siswa SD

Dengan cepatnya perkembangan dunia pada saat ini, metode pembelajaran di dunia pendidikan semakin bervariasi apalagi dengan berkembangnya teknologi pada saat ini. Salah satunya dalam menggunakan teknologi untuk mendapatkan media pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada buku cetak atau buku di perpustakaan. Pembelajaran sejarah pada zaman sekarang terkadang hanya di cap sebagai pembelajaran membosankan tetapi hal itu tidak boleh terus seperti itu, maka dari itu kami mengimplementasikan teknologi dalam metode pembelajaran agar pembelajaran sejarah semakin diminati dan sejarah kita tetap dihormati dan diingat. Dalam meningkatkan pengetahuan sejarah kemerdekaan di kalangan generasi muda, kami telah mengembangkan dan mengimplementasikan sebuah kegiatan edukasi berbasis media pembelajaran komik digital. Kegiatan ini didesain untuk memperkaya pemahaman siswa mengenai perjuangan kemerdekaan melalui format yang menarik, interaktif, dan mudah diakses.

Dengan menggunakan komik digital sebagai media, kami berharap dapat memperjelas dan memperkaya cerita pahlawan, serta nilai-nilai kemerdekaan yang menjadi dasar bangunan negara kita. Komik digital memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, dengan mengikuti alur cerita yang dinamis dan menarik. Selain itu, penggunaan gambar dan teks yang saling mendukung dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sejarah yang mungkin sulit dipahami hanya melalui teks biasa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sejarah kemerdekaan, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menggunakan teknologi modern yang relevan dengan minat dan gaya belajar mereka.

6. Perancangan Buku Komik Digital Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Sebagai Media Pembelajaran

Sejarah berdirinya Bangsa Indonesia merupakan hal terpenting yang wajib diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia terutama generasi muda yang menjadi penerus masa depan bangsa ini. Pemahaman dari sejarah ini mempunyai tujuan untuk mengetahui secara rinci tentang apa, siapa, dimana dan kapan suatu peristiwa itu terjadi di masa lampau dan apa dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di masa ini. Namun, bagian terpenting dari pemahaman sejarah Indonesia adalah guna menumbuhkan jiwa nasionalis dan rasa cinta terhadap Bangsa Indonesia yang akan menginspirasi orang-orang terutama generasi muda untuk membuat bangsa ini lebih baik. Namun sayangnya, kurangnya minat generasi muda untuk mempelajari Sejarah Indonesia dapat mengurung tujuan tersebut. Ini dapat mengancam generasi muda Bangsa Indonesia yang saat ini dikepung oleh teknologi digital yang membuat mereka terekspos dengan dunia luar dan dikhawatirkan dapat membuat mereka rentan untuk “terjajah” mental dan pemikirannya oleh ide-ide asing. Kurangnya minat generasi muda terutama di kalangan pelajar untuk mempelajari sejarah perjuangan dan berdirinya Bangsa Indonesia ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti: lingkungan murid yang tidak terlalu antusias terhadap materi pelajaran, tingkat percaya diri pelajar dimana akan merendah jika tidak ada yang memberikan dukungan dari orang atau teman sekitarnya, dan kurangnya potensi guru dalam mengajar materi sejarah. Namun, faktor yang paling disorot adalah persepsi dari pelajar itu sendiri dimana ia menganggap bahwa belajar sejarah adalah hal yang



membosankan. Maka dari itu diperlukan sebuah medium baru untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan keinginan untuk belajar sejarah para murid.

Perancangan buku komik digital ini dilakukan sebagai metode kegiatan pembelajaran menggunakan media komik yang secara umum disukai oleh seluruh kalangan umur terutama generasi muda yang rata-rata memiliki status pelajar. Perancangan buku komik digital ini juga sebagai bagian dari aksi kecil untuk mematahkan persepsi para pelajar bahwa belajar sejarah adalah hal yang membosankan sehingga mereka diharapkan untuk termotivasi agar lebih menyukai belajar sejarah terutama sekitar perjalanan dan perjuangan Bangsa Indonesia dan lebih mendalaminya. Dari ketertarikan para pelajar untuk mendalami sejarah Bangsa Indonesia juga diharapkan bahwa akan tumbuhnya jiwa nasionalis dan juga rasa hormat terhadap pejuang Kemerdekaan Indonesia yang akan menginspirasi mereka untuk memajukan bangsa ini. Selain itu, perancangan buku komik digital ini dapat digunakan sebagai sumber edukasi untuk mengisi rasa keingintahuan para pelajar melalui visual dan narasi yang menarik menyediakan informasi seputar detail sejarah proklamasi kemerdekaan dari penyebab awal yang mendorong peristiwa tersebut hingga konklusi dari peristiwa tersebut.

7. Kampanye Kesadaran Anti-Penindasan dan Pelecehan

Dilansir dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mengungkap, sekitar 3.800 kasus perundungan di Indonesia sepanjang 2023. Hampir separuh, terjadi di lembaga pendidikan. Perundungan merupakan salah satu masalah sosial yang masih sering terjadi, baik di lingkungan sekolah, tempat kerja, maupun di masyarakat umum. Tindakan ini tidak hanya berdampak negatif pada korban secara fisik dan psikologis, tetapi juga dapat merusak iklim sosial yang sehat dan harmonis. Di era digital ini, perundungan tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui media sosial dan platform online, yang dikenal sebagai *cyber* perundungan. Dampak dari perundungan dan *cyber* perundungan dapat sangat berbahaya, menyebabkan trauma jangka panjang, menurunkan rasa percaya diri, serta mengganggu perkembangan mental dan emosional seseorang.

Meskipun kesadaran tentang dampak buruk perundungan telah meningkat, masih banyak yang perlu dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah ini. Salah satu langkah penting dalam mengurangi insiden perundungan adalah melalui sosialisasi dan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya perundungan, mengajarkan cara-cara efektif untuk mencegah dan menghadapi tindakan perundungan, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan suportif bagi semua individu.

Dengan menyadari pentingnya upaya pencegahan dan penanganan perundungan, kegiatan sosialisasi anti perundungan menjadi sangat krusial untuk dilakukan di berbagai komunitas, terutama di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun pemahaman yang lebih baik mengenai perundungan, mendorong empati, serta mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang dibutuhkan untuk menciptakan budaya saling menghormati dan peduli antar sesama.



Tujuan dari kegiatan sosialisasi perundungan adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya siswa dan orang tua, tentang apa itu perundungan, dampak buruknya, serta pentingnya pencegahan. Kegiatan ini bertujuan menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari intimidasi, di mana setiap individu merasa dihargai dan terlindungi. Selain itu, sosialisasi ini bertujuan mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk mengatasi konflik secara sehat dan membangun empati di antara sesama. Dengan mendorong tindakan proaktif seperti pelaporan dan penghentian perundungan, kegiatan ini juga berupaya membangun budaya perundungan yang menekankan nilai-nilai penghargaan, toleransi, dan saling menghormati dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

8. Kampanye Kesadaran Pertanian Vertikal dan Pertanian Perkotaan untuk Diversifikasi Pendapatan

Ketersediaan lahan pertanian semakin terbatas seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan urbanisasi. Salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan lahan ini adalah dengan teknik pertanian vertikal. Sistem pertanian vertikal (*vertical farming*) adalah sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat (Pharmawati et al., 2019). *Vertical garden* adalah sebuah metode pertanian yang memanfaatkan ruang dengan menggunakan media tanam seperti botol bekas, pot, rak, atau dinding (Norsandy et al., 2023). Sistem vertikal merupakan solusi atau jawaban bagi yang berminat dalam budidaya tanaman namun memiliki ruang atau lahan yang sangat terbatas (Tobing, 2021). Hal ini sesuai dengan kondisi di lapangan, dimana sebagian besar rumah yang ditempati penduduk Ngombakan khususnya RT 2 RW 5 Desa Ngombakan memiliki luas pekarangan yang relatif sempit dan jarak antar rumah saling berdekatan.

Dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa Ngombakan Tahun 2023, salah satu permasalahan dibidang pertanian adalah perlu diadakan pelatihan dalam budidaya tanaman alternatif. Untuk itu, diadakan program kerja terkait "Pertanian Perkotaan untuk Diversifikasi Pendapatan" dan "Kampanye Kesadaran Pertanian Vertikal". Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman serta pelatihan tentang pemanfaatan lahan sempit melalui budidaya tanaman alternatif secara vertikal. Tanaman alternatif yang dipilih adalah jenis tanaman sayuran daun, yaitu sawi. Sawi merupakan sayuran yang memiliki kandungan nutrisi yang tinggi. Selain itu, budidaya tanaman sawi juga menawarkan berbagai keuntungan, seperti permintaan pasar yang stabil, masa panen yang cepat, perawatan yang mudah, dan keuntungan ekonomis yang menjanjikan.

Dalam kaitannya dengan pertanian vertikal, diversifikasi pendapatan memiliki tujuan sebagai wadah pendapatan masyarakat wilayah tersebut dan juga sebagai pusat pemasaran hasil pertanian (Ujjianto et al., 2018). Hal tersebut, menjadi relevan karena pertanian vertikal menawarkan kesempatan bagi petani untuk menanam berbagai jenis tanaman dalam ruang yang lebih kecil dan dengan efisiensi yang lebih tinggi. Teknik ini memungkinkan petani untuk menanam sayuran sawi dengan nilai ekonomis tinggi sepanjang tahun, terlepas dari musim, sehingga pendapatan mereka tidak hanya bergantung pada panen musiman. Diversifikasi pendapatan melalui pertanian vertikal juga memberikan manfaat tambahan, seperti peningkatan ketahanan pangan lokal, pengurangan risiko gagal panen akibat cuaca ekstrem atau hama, dan penciptaan lapangan kerja baru, baik dalam produksi, distribusi,



maupun pemasaran hasil pertanian. Hal ini membuat diversifikasi pendapatan menjadi strategi yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi masyarakat, terutama di daerah dengan lahan pertanian yang terbatas.

9. Digitalisasi Sistem Pelayanan Desa Ngombakan

Desa Ngombakan, yang terletak di Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, telah menjadi bagian dari program "Desa Cerdas" yang diinisiasi oleh pemerintah daerah untuk mendorong transformasi digital di tingkat desa. Dalam rangka mendukung program ini, Desa Ngombakan mengembangkan sebuah sistem pelayanan online berbasis website yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses berbagai layanan administrasi secara lebih efisien dan cepat. Sistem ini dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mempermudah masyarakat dalam mengurus berbagai keperluan administrasi desa, seperti pembuatan surat keterangan, permohonan izin, dan pendaftaran penduduk.

Sistem pelayanan online ini memiliki beberapa fitur utama yang memudahkan proses pelayanan. Masyarakat dapat mengisi formulir pengajuan secara daring untuk berbagai keperluan administrasi, mengunggah dokumen pendukung, dan menerima konfirmasi status pengajuan mereka langsung melalui situs web. Di sisi lain, admin desa memiliki akses ke panel pengelolaan yang memungkinkan mereka mengelola semua pengajuan pelayanan yang masuk, memverifikasi kelengkapan dokumen, serta mencetak surat atau dokumen terkait secara otomatis. Fitur-fitur ini dirancang untuk mempercepat proses pelayanan dan mengurangi birokrasi yang sering kali menjadi hambatan dalam pelayanan publik konvensional.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, dilakukan sosialisasi sistem pelayanan online ini di Balai Desa Ngombakan, dihadiri oleh perangkat desa dan sekitar 50 warga setempat. Selama kegiatan sosialisasi, peserta diperkenalkan dengan fitur-fitur sistem tersebut dan diberikan kesempatan untuk mempraktekkan langsung penggunaannya. Respon masyarakat sangat positif, dengan banyak peserta yang merasa sistem ini sangat bermanfaat dan lebih mudah digunakan untuk keperluan administrasi sehari-hari. Dengan adanya sistem ini, Desa Ngombakan berhasil mengambil langkah konkret menuju digitalisasi pelayanan publik, mendukung visi Desa Cerdas yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Ngombakan berjalan dengan baik berkat partisipasi aktif dari masyarakat dan pemerintah desa. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong terciptanya Desa Cerdas yang lebih mandiri, inovatif, dan mampu bersaing dalam era digital. Ada beberapa program dan kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan desa Ngombakan menjadi desa cerdas dengan berintegrasi teknologi untuk berkelanjutan, yaitu: pameran video desa cerdas, workshop pengertian waris dan sengketa waris melalui pemerintah desa, workshop pembukuan digital untuk UMKM lokal, pelatihan akuntansi dasar untuk UMKM lokal, pendidikan sejarah komik digital untuk siswa SD, perancangan buku komik digital sejarah proklamasi kemerdekaan sebagai media pembelajaran, kampanye kesadaran anti-penindasan dan pelecehan, kampanye kesadaran pertanian vertikal dan pertanian perkotaan untuk diversifikasi pendapatan, digitalisasi sistem pelayanan desa Ngombakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Norsandy, D., Arianti, S., Marni, M., Panjika, Y. P., & Andreastuti, D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Vertical Garden Untuk Mencapai Kemandirian Pangan Di Desa Tumbang Lahang, Kabupaten Katingan. *JURNAL BAKTI UPPR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143-149.
- Pemerintah Desa Ngombakan. (2023). Rencana Kerja Pemerintah Desa Ngombakan Tahun 2023. Ngombakan: Pemerintah Desa Ngombakan.
- Pharmawati, M., Ciawi, Y., Wrasati, L. P., & Wijaya, I. M. A. S. (2019). Pelatihan Budidaya Sayuran Secara Hidro-Vertikultur Di Desa Datah Karangasem Sebagai Kegiatan Mitigasi Bencana. *Buletin Udayana Mengabdi*, 18(2), 8–12.
- Tobing, W. L. (2021). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Sistem Vertikultur Budidaya Sayuran Kelompok Tani Sinar Manumuti Desa Upfaon. *Bakti Cendana*, 4(1), 68–75.
- Ujianto, B. T., & Zahro, H. Z. (2018). Kegiatan Perancangan Kampung Belimbing Rw. 08–09, Kel. Blimbing, Kec. Blimbing, Kota Malang. *Pawon: Jurnal Arsitektur*, 2(02), 57-72.